

***Tone* Manajerial, Tata Kelola Manajemen Risiko dan *Audit Fee*: Laporan
Direksi Perusahaan Publik 2016-2019**

Rieznanda Latifa Putri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan *tone* manajerial terhadap *audit fee* dengan tata kelola manajemen risiko sebagai moderasi. Penelitian ini menggunakan 557 perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah OLS Regresi menggunakan Software STATA 14.0. Hasil penelitian menunjukkan *tone* manajerial dengan proksi *optimism tone* dan *commonality tone* berhubungan negatif tidak signifikan dengan *audit fee* karena frekuensi diksi yang ditemukan lebih sedikit dibanding diksi *certainty*. Pemilihan diksi dalam Laporan Direksi berkaitan dengan gaya kepemimpinan CEO. Di sisi lain, *certainty tone* memiliki hubungan negatif signifikan dengan *audit fee* yang artinya CEO jujur dan tidak oportunistik dalam menyampaikan informasi Laporan Direksi tanpa kecurangan sesuai dengan kondisi perusahaan dan membantu mengurangi keraguan auditor terkait kredibilitas klien. Selain itu, interaksi tata kelola manajemen risiko dengan *optimism tone* tidak menunjukkan hasil yang signifikan, sedangkan interaksi tata kelola manajemen risiko dengan *certainty tone* dan *commonality tone* memiliki hubungan positif signifikan dengan *audit fee* melalui *dummy* RMC, ukuran, dan frekuensi pertemuan. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan RMC yang efektif dengan ukuran yang kecil dan frekuensi pertemuan yang tinggi, lebih memilih merekomendasikan pelayanan audit yang lebih luas dan menyeluruh untuk memastikan keandalan sistem manajemen risiko perusahaan dan kualitas pengungkapan pelaporan risiko. Penelitian berkontribusi pada literatur terkait dengan hubungan *tone* manajerial, tata kelola manajemen risiko, dan *audit fee* pada perusahaan publik di Indonesia serta juga diharapkan dapat berkontribusi pada penerapan kebijakan manajemen, pihak eksternal atau *stakeholder*.

Kata Kunci: *Audit Fee*, *Tone* Manajerial, Tata Kelola Manajemen Risiko, dan Kredibilitas Sumber

**Managerial Tone, Risk Management Governance and Audit Fee: BOD
Report of Public Company 2016-2019**

Rieznanda Latifa Putri

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between managerial tone, and audit fee with risk management governance as moderator. This study used 557 public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2016-2019. The data analysis method used in this research is OLS Regression using STATA 14.0. The results showed that the managerial tone with the proxy optimism tone and the commonality tone had a negative and insignificant relationship with audit fees because the diction frequency found was less than the certainty diction. The choice of diction in the BOD Report is related to the CEO's leadership style. On the other hand, the certainty tone has a significant negative relationship with audit fees, which means that the CEO is honest and not opportunistic in publishing BOD Report without fraud in accordance with company conditions and helps reduce auditor doubts regarding client credibility. In addition, the interaction of risk management governance with a optimism tone does not show significant results, whereas the interaction of risk management governance with the certainty tone and commonality tone has a significant positive relationship with audit fees through the dummy of the RMC, size, and meeting frequency. This proves that the existence of an effective RMC with a small size and frequency of meeting, prefers a broader and comprehensive audit service to ensure the company's risk management system and risk reporting quality. Research contributes to the literature related to the relationship between managerial tone, risk management governance, and audit fees of public companies in Indonesia and is also expected to contribute to the implementation of management policies, external parties or stakeholders.

Keyword: Audit Fee, Managerial Tone, Risk Management Governance, and Source Credibility